

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimasi formulasi sediaan gel pewarna rambut sementara dari senyawa antosianin bunga telang (*Clitoria Ternatea L.*) dengan variasi Karbopol 940 dan TEA yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian sebagai berikut:

1. Sediaan gel pewarna rambut sementara kandungan senyawa antosianin bunga telang (*Clitoria Ternatea L.*) telah diuji untuk mutu fisiknya, pengujian stabilitas warna terhadap matahari dan uji iritasi secara *in-vivo* diperoleh formulasi sediaan gel yang memenuhi standar mutu dan memiliki karakteristik fisik yang baik terdapat pada formulasi 3 dengan konsentrasi karbopol 940 sebesar 1,5% dan TEA sebesar 3%.
2. Analisis kandungan senyawa antosianin menggunakan metode *pH-differential* diperoleh kadar total antosianin pada sediaan gel pewarna rambut sebesar 9,08 mg/L yang diartikan didapati kadar antosianin yang baik dan cukup stabil pada sediaan. Oleh karena itu, antosianin senyawa bunga telang dapat menjadi alternatif pewarna sintetis pada pewarna rambut.

V.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai optimasi formulasi sediaan gel pewarna rambut sementara dari senyawa antosianin bunga telang (*Clitoria Ternatea L.*) dengan variasi Karbopol 940 dan TEA, maka peneliti memberikan saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Diperlukannya pengembangan formulasi pada sediaan gel pewarna rambut dari jenis pewarna rambut sementara menjadi jenis pewarna rambut semi-permanen atau permanen.

2. Diperlukannya pembagian sediaan secara untuk tiap uji evaluasi sediaan yang disesuaikan dengan pengujian selama 28 hari atau sesuai prosedur agar mencegah adanya kontaminasi atau *human error* dalam pengujian evaluasi sediaan gel pewarna rambut.
3. Diperlukannya pengembangan eksipien yang digunakan dalam formulasi sediaan gel pewarna rambut sementara yang dapat berfungsi sebagai penonjol warna terhadap warna yang dihasilkan oleh zat aktif pewarna alami, pada penelitian ini, yaitu warna pada bunga telang agar lebih mencolok dan tajam pada saat digunakan.
4. Diperlukannya penggunaan dan pengembangan eksipien berupa buffer atau larutan penyangga agar pH sediaan lebih stabil dan baik selama masa uji evaluasi dan penggunaan.
5. Diperlukannya pengadaan laboratorium terkait pengujian alat uji evaluasi yang memadai dan menunjang agar didapati hasil penelitian yang lebih baik untuk kedepannya.
6. Diperlukannya pengembangan formulasi dalam bentuk sediaan lain untuk mengetahui efektifitas dan manfaat bunga telang pada sediaan kosmetika.